

**PENGARUH PENYEMPROTAN *ECOENZYME* TERHADAP  
PERTUMBUHAN SELADA MERAH (*Lactuca sativa* L. var. Crispa)  
YANG DIBUDIDAYAKAN SECARA HIDROPONIK**



**INDRI ANISA KAUSARI  
18032123/2018**

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PENGARUH PENYEMPROTAN *ECOENZYME* TERHADAP  
PERTUMBUHAN SELADA MERAH (*Lactuca sativa* L. var. Crispa)  
YANG DIBUDIDAYAKAN SECARA HIDROPONIK**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Sains*



**Oleh :  
INDRI ANISA KAUSARI  
18032123/2018**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENYEMPROTAN *ECOENZYME* TERHADAP  
PERTUMBUHAN SELADA MERAH (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*)  
YANG DIBUDIDAYAKAN SECARA HIDROPONIK**

Nama : Indri Anisa Kausari  
Nim/TM : 18032123/2018  
Program studi : Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Juni 2022

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Biologi

Disetujui Oleh :  
Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed.  
NIP. 197508152006042001



Resti Fevria, S.TP, MP.  
NIP. 19740720 2006042003

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

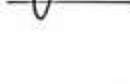
Nama : Indri Anisa Kausari  
Nim/TM : 18032123/2018  
Program studi : Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### PENGARUH PENYEMPROTAN *ECOENZYME* TERHADAP PERTUMBUHAN SELADAMERAH (*Lactuca sativa* L. var. Crispo) YANG DIBUDIDAYAKAN SECARA HIDROPONIK

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2022

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Resti Fevria, S.TP, M.P	
2. Anggota	: Dr. Hj. Vauzia, M.Si	
3. Anggota	: Siska Alicia Farma, S.Pd, M.Biomed	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Anisa Kausari  
NIM/TM : 18032123/2018  
Program Studi : Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Penyemprotan *Ecoenzyme* Terhadap Pertumbuhan Selada Merah (*Lactuca sativa* L. Var. Crisp) Yang Dibudidayakan Secara Hidroponik**" adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2022

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan



Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed.  
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan



Indri Anisa Kausari  
NIM. 18032123

**PENGARUH PENYEMPROTAN *ECOENZYME* TERHADAP PERTUMBUHAN  
SELADA MERAH (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*) YANG DIBUDIDAYAKAN SECARA  
HIDROPONIK**

Indri Anisa Kausari

**ABSTRAK**

Selada merah (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*) merupakan tanaman yang mengandung banyak nutrisi. Produksi selada merah di Indonesia tidak memenuhi kebutuhan. Selada merah dapat dibudidayakan secara konvensional maupun hidroponik. Dalam budidaya secara hidroponik, dibutuhkan nutrisi untuk menunjang pertumbuhan tanaman. *Ecoenzyme* dapat dijadikan sebagai nutrisi tanaman. *Ecoenzyme* adalah larutan yang dihasilkan dari proses fermentasi sisa sampah organik seperti buah dan sayuran, gula serta air. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penyemprotan *ecoenzyme* terhadap pertumbuhan selada merah (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*) yang dibudidayakan secara hidroponik.

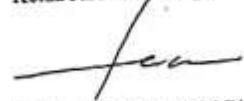
Penelitian dilaksanakan dari Desember 2021-Januari 2022 di Laboratorium Fisiologi Tumbuhan dan rumah kawat Jurusan Biologi FMIPA UNP. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari 5 perlakuan dan 5 ulangan dengan pengenceran larutan *ecoenzyme*, P1 kontrol, P2 (2 mL *ecoenzyme* + 1 L air), P3 (3 mL *ecoenzyme* + 1 L air), P4 (4 mL *ecoenzyme* + 1 L air), P5 (5 mL *ecoenzyme* + 1 L air). Data yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam (ANOVA) dengan uji lanjut *Duncan's New Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa penyemprotan *ecoenzyme* terhadap pertumbuhan selada merah (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*) yang dibudidayakan secara hidroponik mempengaruhi pertumbuhan tinggi tanaman, luas daun, berat basah dan berat kering. Rata-rata tanaman tertinggi yaitu pada P5 20,1 cm, rata-rata daun terluas yaitu P5 31,87 cm<sup>2</sup>, rata-rata berat basah tertinggi yaitu P5 4,5 g, rata-rata berat kering tertinggi yaitu P5 0,57 g.

Kata Kunci: *Ecoenzyme*, Hidroponik, Pertumbuhan, Selada Merah (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*)

Padang, Juni 2022

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed.  
NIP. 197508152006042001

Pembimbing



Resti Feryia, S.TP, MP.  
NIP. 19740720 2006042003

**PENGARUH PENYEMPROTAN *ECOENZYME* TERHADAP PERTUMBUHAN  
SELADA MERAH (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*) YANG DIBUDIDAYAKAN SECARA  
HIDROPONIK**

**Indri Anisa Kausari**

**ABSTRAK**

Selada merah (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*) merupakan tanaman yang mengandung banyak nutrisi. Produksi selada merah di Indonesia tidak memenuhi kebutuhan. Selada merah dapat dibudidayakan secara konvensional maupun hidroponik. Dalam budidaya secara hidroponik, dibutuhkan nutrisi untuk menunjang pertumbuhan tanaman. *Ecoenzyme* dapat dijadikan sebagai nutrisi tanaman. *Ecoenzyme* adalah larutan yang dihasilkan dari proses fermentasi sisa sampah organik seperti buah dan sayuran, gula serta air. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penyemprotan *ecoenzyme* terhadap pertumbuhan selada merah (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*) yang dibudidayakan secara hidroponik.

Penelitian dilaksanakan dari Desember 2021-Januari 2022 di Laboratorium Fisiologi Tumbuhan dan rumah kawat Jurusan Biologi FMIPA UNP. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari 5 perlakuan dan 5 ulangan dengan pengenceran larutan *ecoenzyme*, P1 kontrol, P2 (2 mL *ecoenzyme* + 1 L air), P3 (3 mL *ecoenzyme* + 1 L air), P4 (4 mL *ecoenzyme* + 1 L air), P5 (5 mL *ecoenzyme* + 1 L air). Data yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam (ANOVA) dengan uji lanjut *Duncan's New Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa penyemprotan *ecoenzyme* terhadap pertumbuhan selada merah (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*) yang dibudidayakan secara hidroponik mempengaruhi pertumbuhan tinggi tanaman, luas daun, berat basah dan berat kering. Rata-rata tanaman tertinggi yaitu pada P5 20,1 cm, rata-rata daun terluas yaitu P5 31,87 cm<sup>2</sup>, rata-rata berat basah tertinggi yaitu P5 4,5 g., rata-rata berat kering tertinggi yaitu P5 0,57 g.

Kata Kunci: *Ecoenzyme*, Hidroponik, Pertumbuhan, Selada Merah (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*)

# **The Effect Of *Ecoenzyme* Spraying On The Growth Of Red Culture (*Lactuca sativa* L. Var. *Crispa*) Hydroponically Cultured**

**Indri Anisa Kausari**

## **ABSTRACT**

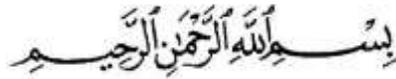
Red lettuce (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*) is a plant that contains many nutrients. Production of red lettuce in Indonesia does not meet the needs. Red lettuce can be cultivated conventionally or hydroponically. In hydroponic cultivation, nutrients are needed to support plant growth. *Ecoenzyme* can be used as plant nutrients. *Ecoenzyme* is a solution produced from the fermentation process of organic waste such as fruit and vegetables, sugar and water. The purpose of the study was to determine the effect of spraying *ecoenzyme* on the growth of red lettuce (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*) which was cultivated hydroponically.

The research was carried out from December 2021-January 2022 at the Plant Physiology Laboratory and the wire house of the Biology Department, FMIPA UNP. This study is an experimental study consisting of 5 treatments and 5 replications with a dilution of *ecoenzyme* solution, P1 control, P2 (2 mL *ecoenzyme* + 1 L water), P3 (3 mL *ecoenzyme* + 1 L water), P4 (4 mL *ecoenzyme* + 1 L water). L water), P5 (5 mL *ecoenzyme* + 1 L water). The data obtained were analyzed by means of variance (ANOVA) with Duncan's New Multiple Range Test (DMRT) further test at a level of 5%.

Based on the results of the research that has been carried out, it was concluded that spraying *ecoenzyme* on the growth of red lettuce (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*) which was cultivated hydroponically affected the growth of plant height, leaf area, wet weight and dry weight. The highest plant average was at P5 20.1 cm, the widest leaf average was P5 31.87 cm<sup>2</sup>, the highest average wet weight was P5 4.5 g., the highest average dry weight was P5 0.57 g.

**Keywords:** *Ecoenzyme*, Growth, Hydroponic, Red Lettuce (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*)

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penyemprotan *Ecoenzyme* terhadap Pertumbuhan Selada Merah (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*) yang Dibudidayakan secara Hidroponik.”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains di jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Resti Fevria, S.TP, MP selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dalam melaksanakan penelitian dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Hj. Vauzia, M.Si dan Ibu Siska Alicia Farma, S.Pd, M.Biomed selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritikan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed. sebagai ketua jurusan Biologi dan program studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Irma Leilani Eka Putri S.Si, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga sampai saat ini.
5. Bapak dan Ibu staf Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang yang telah membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dukungan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat bermanfaat bagi kita semua dengan mengharap kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini

Padang, Mei 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Hipotesis Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tanaman Selada Merah ( <i>Lactuca sativa</i> L. var. <i>Crispa</i> ).....	6
B. Hidroponik .....	9
C. Nutrisi .....	12
D. <i>Ecoenzyme</i> .....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	19
C. Alat dan Bahan.....	19
D. Rancangan Penelitian.....	19
E. Prosedur Penelitian .....	20
F. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	23
A. Hasil .....	23
B. Pembahasan.....	27
BAB V PENUTUP.....	34
A. Kesimpulan .....	34

B. Saran .....	34
DAFTAR PUSTAKA .....	35

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata tinggi tanaman 5 minggu setelah tanam. ....	23
2. Rata-rata jumlah daun tanaman 5 minggu setelah tanam.....	24
3. Rata-rata luas daun tanaman 5 minggu setelah tanam. ....	25
4. Rata-rata berat basah tanaman 5 minggu setelah tanam. ....	26
5. Rata-rata berat kering tanaman 5 minggu setelah tanam. ....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Parameter Pengukuran Tanaman Selada Merah .....	40
2. Perhitungan SPSS Pertumbuhan Selada Merah .....	43
3. Dokumentasi Kegiatan .....	53
4. Data Konsentrasi PPM dan pH <i>ecoenzyme</i> .....	56

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sayuran merupakan salah satu makanan yang berguna untuk tubuh manusia karena sayuran dapat dijadikan sebagai sumber utama vitamin dan mineral serta mengandung serat makanan yang baik untuk kesehatan. Sayuran mempunyai berbagai jenis yang beragam yang dapat dikonsumsi, salah satunya adalah selada merah.

Selada merah (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*) merupakan tanaman yang berasal dari Turki dan Yunani yang selanjutnya dibudidayakan oleh masyarakat karena memiliki banyak manfaat dalam bahan makanan serta kandungan gizi yang baik. Menurut Haryanto (2006) selada yang dibudidayakan saat ini mempunyai banyak varietas, beberapa diantaranya yaitu selada batang, selada daun, selada krop serta selada rapuh.

Selada merah adalah salah satu jenis sayuran yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi karena dapat dikonsumsi sebagai salad ataupun lalapan serta mengandung gizi yang baik untuk kesehatan tubuh. Masyarakat menjadikan selada merah sebagai salah satu jenis sayuran karena mengandung banyak vitamin, sesuai dengan Wasonowati (2012) yang menyatakan bahwa di dalam daun selada merah terdapat kandungan vitamin A, C, E, kalsium, betakaroten, seng, magnesium, natrium dan asam folat.

Produksi selada merah di Indonesia tidak memenuhi kebutuhan selada yang dibutuhkan karena dilakukan impor selada merah sebesar 145 ton sementara

permintaan selada di Indonesia meningkat hingga mencapai 2.792 ton (Badan Pusat Statistik, 2013). Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, mengakibatkan bertambah pula jumlah kebutuhan pangan masyarakatnya. Pesatnya perkembangan teknologi serta industri menyebabkan tergusurnya lahan yang semula difungsikan sebagai lahan pertanian menjadi sebuah pabrik ataupun lahan industri, hal ini mengakibatkan terbatasnya lahan yang dapat digunakan untuk pertanian. Menurut Badan Pusat Statistik (2018) luas lahan pertanian di Indonesia mengalami penurunan. Pada 2017 lahan pertanian seluas 7,75 juta hektar dan mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 7,1 juta hektar.

Selada merah dapat dibudidayakan secara konvensional maupun hidroponik. Hidroponik merupakan suatu aktivitas pertanian yang dijalankan menggunakan air sebagai medium untuk menggantikan tanah. Jadi, hidroponik dapat diartikan sebagai suatu pengerjaan atau pengelolaan air sebagai media tanam dan mengambil unsur hara mineral yang dibutuhkan dari larutan nutrisi yang dilarutkan dalam air (Istiqomah, 2007). Pemberian nutrisi dengan cara disemprotkan memiliki banyak keuntungan karena nutrisi mudah masuk dan terserap ke dalam stomata. Unsur hara diserap tanaman melalui stomata, karena memungkinkan pupuk masuk melewati celah stomata saat membuka serta nutrisi diserap oleh tanaman dari pupuk saat pagi dan sore hari saat kelembaban meningkat (Hardjowigeno, 1995). Proses penyerapan hara melalui daun terjadi karena adanya proses difusi dan osmosis melalui stomata sehingga mekanismenya berhubungan langsung dengan membuka dan menutupnya stomata (Salisbury dan Ross, 1995). Karena dapat dilakukan sepanjang musim serta tidak membutuhkan lahan yang luas untuk berbudidaya, sistem hidroponik dapat

meningkatkan produksi serta kualitas sayuran produksi (Febrianti, 2019). Hidroponik adalah salah satu solusi yang dapat dijadikan untuk mengatasi permasalahan keterbatasan lahan.

Dalam budidaya secara hidroponik, dibutuhkan nutrisi untuk menunjang pertumbuhan tanaman yang hendak kita tanam. Biasanya, nutrisi hidroponik yang umum digunakan ialah *AB mix* atau nutrisi dari bahan alami seperti sabut kelapa dan ampas teh. Nutrisi merupakan bahan organik yang berfungsi untuk memelihara kesehatan tumbuhan serta menunjang pertumbuhan tanaman. Nutrisi dapat diberikan dengan cara melarutkan ke dalam air atau menyemprotkan ke daun tanaman. Petani hidroponik biasa menggunakan larutan *AB mix*. Selain itu pula terdapat *ecoenzyme* dikatakan dapat dijadikan sebagai pupuk tanaman. *Ecoenzyme* pertama kali diperkenalkan ke dunia internasional oleh Dr. Rasukon Poompanvong yang meneliti pemanfaatan sisa bahan dapur dan bagaimana cara mengolahnya.

Menurut Rochyani (2020) *ecoenzyme* adalah larutan yang berupa zat organik kompleks yang dihasilkan dari proses fermentasi sisa sampah organik seperti buah dan sayuran, gula serta air. *Ecoenzyme* memiliki banyak manfaat diantara yaitu dapat berfungsi sebagai pembersih serba guna, pupuk tanaman, pengusir hama serta sebagai pelestari lingkungan dikarenakan *ecoenzyme* mampu menetralsir polusi yang mencemari lingkungan. Pada dasarnya, *ecoenzyme* mempercepat reaksi biokimia di alam untuk menghasilkan enzim yang berguna menggunakan sampah buah atau sayuran. Enzim dari “sampah” ini adalah salah satu cara manajemen sampah yang memanfaatkan sisa-sisa dapur untuk sesuatu yang sangat bermanfaat. Cairan ini dapat

menjadi bahan pembersih rumah, maupun sebagai pupuk alami dan pestisida yang efektif (Candra, 2020).

Berdasarkan uji fitokimia yang terdapat dalam *ecoenzyme* berbahan dasar kulit jeruk yang mengandung senyawa saponin dan senyawa alkaloid (Marsodinata, 2022). Saponin memiliki khasiat sebagai pencegah atau pengobatan dari suatu penyakit. Bagi tanaman, khususnya jenis saponin triterpenoid bermanfaat sebagai pertahanan alami yang dapat mengancam keberlangsungan kehidupan tanaman dari serangan hama serangga, jamur ataupun bakteri (Darma, 2020). Sedangkan alkaloid pada tanaman berfungsi sebagai faktor pengatur pertumbuhan, dan senyawa simpanan yang mampu menyuplai nitrogen dan unsur-unsur lain yang diperlukan tanaman (Wink, 2008).

*Ecoenzyme* disebut sebagai larutan serbaguna. Menurut (Susanti, 2021) *ecoenzyme* berpengaruh terhadap pertumbuhan selada dengan rata-rata tinggi tanaman tertinggi yaitu 29,625 cm dan rata-rata berat kering tertinggi yaitu 0,48 g, oleh karena itu penulis ingin melihat bagaimana pengaruh *ecoenzyme* yang disebut sebagai larutan serbaguna dalam menunjang atau membantu AB *mix* dalam pertumbuhan selada merah pada budidaya hidroponik.

Berdasarkan latar belakang di atas telah dilakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Penambahan *Ecoenzyme* Terhadap Pertumbuhan Selada Merah (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*) Yang Dibudidayakan Secara Hidroponik”**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penyemprotan *ecoenzyme* terhadap pertumbuhan selada merah (*Lactuca sativa* L. var. Crispa) yang dibudidayakan secara hidroponik.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penyemprotan *ecoenzyme* terhadap pertumbuhan selada merah (*Lactuca sativa* L. var. Crispa) yang dibudidayakan secara hidroponik.

## **D. Hipotesis Penelitian**

Penyemprotan *ecoenzyme* berpengaruh terhadap penyemprotan selada merah (*Lactuca sativa* L. var. Crispa) yang dibudidayakan secara hidroponik.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang hidroponik bagi pembaca.
2. Memberi informasi mengenai pengaruh penyemprotan *ecoenzyme* terhadap pertumbuhan selada merah (*Lactuca sativa* L. var. Crispa) yang dibudidayakan secara hidroponik.
3. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pengaruh penyemprotan *ecoenzyme* terhadap pertumbuhan selada merah (*Lactuca sativa* L. var. Crispa) yang dibudidayakan secara hidroponik.
4. Dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.